

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang dilakukan pada tanggal 11 – 16 April 2019 ditemukan bahwa partisipan 1 dan 2 yaitu mendengar suara-suara yang tidak nampak/nyata, partisipan mondar mandir, bingung, bicara sendiri, suka melamun, bicara tidak jelas, kontak mata kurang dan suka menyendiri.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada partisipan 1 dan partisipan 2 adalah halusinasi pendengaran sebagai masalah utama, resiko perilaku kekerasan sebagai *effect* atau akibat dan isolasi sosial sebagai penyebab. Diagnosa halusinasi pendengaran ditegakkan pada partisipan 1 dan partisipan 2 karena data-data yang didapatkan sesuai dengan tanda dan gejala yang ada seperti partisipan mendengar suara-suara yang tidak nyata, suka melamun, mondar mandir dan bicara sendiri.

3. Perencanaan Keperawatan

Rencana keperawatan yang diberikan adalah strategi pelaksanaan (SP) yang bertujuan untuk membantu klien dalam berhubungan dengan orang lain. Strategi pelaksanaan (SP) yang diberikan meliputi strategi pelaksanaan (SP) 1 sampai dengan 5 halusinasi, strategi pelaksanaan (SP) 1 sampai dengan 5 resiko perilaku kekerasan dan strategi pelaksanaan (SP) 1 sampai dengan 5 isolasi sosial.

4. Implementasi Keperawatan

Berdasarkan hasil implementasi kedua partisipan yang dilaksanakan selama 6 hari dengan pergantian 3 kali shift, partisipan 1 dan 2 pada hari pertama sudah bisa menerima kehadiran peneliti. Intervensi yang sudah direncanakan peneliti belum bisa dilakukannya sepenuhnya. Ada perbedaan pencapaian yang diperoleh partisipan. Partisipan mampu mencapai SP 4 Halusinasi sedangkan partisipan 2 mampu mencapai SP 2 Halusinasi

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan implementasi selama 6 hari ditemukan evaluasi bahwa partisipan 1 masih mengalami halusinasi namun sudah mampu cara mengontrolnya. Sedangkan partisipan 2 dengan masalah halusinasi belum teratasi dibuktikan dengan klien suka melamun, bicara sendiri. Tindakan peneliti pada klien 2 hanya sampai SP 2 yaitu minum obat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka peneliti dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai pedoman dalam pembuatan karya tulis ilmiah selanjutnya khususnya keperawatan jiwa.

2. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan, khususnya tentang asuhan keperawatan pada klien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran yaitu dengan menerapkan strategi pelaksanaan sesuai dengan keadaan partisipan, selalu meningkatkan ketrampilan dan pemahaman tentang masalah keperawatan halusinasi pendengaran.

3. Bagi perawat

Perawat mampu berkoordinasi dengan tim medis yang lain karena untuk menangani partisipan membutuhkan asuhan keperawatan yang mengutamakan rasa nyaman, kepedulian, *care*, dan kesabaran pada umumnya dan khususnya pada partisipan halusinasi pendegaran diharapkan tenaga kesehatan lebih mengutamakan pelayanan yang mampu membina hubungan saling percaya dan komunikasi terapeutik guna memberi kenyamanan dan keterbukaan yang dilakukan sesuai dengan SOP yang ada di rumah sakit.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang asuhan keperawatan jiwa pada klien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran bagi peneliti.

5. Bagi partisipan

Penelitian ini diharapkan mampu merubah kondisi partisipan dalam hal meningkatkan kemampuan dan menurunkan tanda gejala yang dialami partisipan. Kemudian semua kegiatan yang dilakukan partisipan bisa ditulis di jadwal harian partisipan.

